

**MODEL PEMBERITAAN KABAR BAIK
MELALUI MEDIA DIGITAL****Ruth Febriyanti Tambunan; Yeremia Didasgil; Sunarti**

(Mahasiswa Prodi S1 Teologi STT Kristus Alfa Omega: ruthfebriyanti18@gmail.com; Dosen STT Kristus Alfa Omega: didasgiltaneo1977@gmail.com; yohananyiw@gmail.com)

Abstrak

Digital media helps believers share the gospel through animated images and short videos. Evangelism can be done anytime and anywhere, and can reach more souls. This study aims to find out how the Model of Reporting Good News Through Digital is Effective for STT Alfa Omega Semarang Students. The method used is descriptive qualitative method. Researchers get the result that the obstacles students face in preaching the Bible are quotas and networks. The media most often used in preaching the gospel are WhatsApp and Instagram.

Keywords: Evangelism, social media, digital media

A. PENDAHULUAN

Penginjilan adalah tugas setiap orang percaya untuk memberitakan kabar baik tentang Yesus kepada semua orang. Teknologi yang semakin canggih juga sangat berpengaruh terhadap model penginjilan masa kini, semakin mudah untuk dilakukan di mana saja dan kapan saja. Peneliti melakukan penelitian di Sekolah Tinggi Teologi Kristus Alfa Omega Semarang, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana model pemberitaan kabar baik melalui media digital dan apa hambatan yang mahasiswa alami saat melakukan penginjilan menggunakan media sosial.

Penginjilan ialah komunikasi yang dilakukan oleh setiap orang percaya sebagai penyambung lidah Allah yang menyampaikan berita pengampunan kepada orang berdosa.¹ David J. Bosch mengungkapkan bahwa penginjilan merupakan rencana dan program Allah yang melibatkan orang-orang percaya tentang apa yang telah, sedang dan akan diperbuat Allah untuk keselamatan umat manusia yang kekal.² D.W. Ellis berpendapat bahwa, seringkali orang percaya segan atau malas melaksanakan penginjilan, penyebabnya antara lain: Sikap tak acuh terhadap keadaan buruk sesama manusia, takut kepada sesama manusia, takut kepada orang yang mendatangkan jerat (Amsal 29:25). Ketakutan kepada sesama manusia juga bermacam-macam antara lain:³ Takut ditertawakan, dibenci, dianiaya, dianggap aneh. Takut kehilangan kedudukan dalam masyarakat, malu karena belum mengerti atau menguasai asas kepercayaan dalam Alkitab, malu karena belum hidup sesuai dengan kebenaran Alkitab.

¹Lestie B. Flynn, *19 Karunia Roh* (Batam: Gospel Press, 2001), 105.

²David J. Bosch, *Transformasi Misi Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2002), 123.

³D. W. Ellis, *Metode Penginjilan: Istimewa Tepat Guna Bagi Penginjil Awam Praktis Dan Taktis* (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 1999), 38.

Allah adalah titik tumpu penginjilan sehingga jelas bahwa penginjilan hanya bersumber dan berporos pada Allah, sebab Allah tidak memiliki keterbatasan seperti yang dimiliki oleh manusia. Ketika Allah yang menjadi pusat dalam memberitakan injil, maka ketakutan (1 Yoh 4:18), tidak akan menjadi penghalang dalam memberitakan kabar baik. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, untuk melakukan penginjilan adalah perintah bagi orang percaya yang sudah mengalami Tuhan secara pribadi. Keselamatan yang sudah diterima, harus diberitakan agar banyak orang mengenal jalan keselamatan. Dasar melakukan penginjilan adalah kasih kepada sesama, namun rasa malas dan takut sering kali menjadi hambatan utama dalam melakukan penginjilan.

Tomatala mengemukakan bahwa ada juga sebagian orang percaya memiliki kerinduan untuk memberitakan injil, tetapi tidak tahu bagaimana melakukannya atau metode-metode apa yang akan digunakan supaya dapat memberitakan injil dengan baik. Oleh karena berbagai ketakutan tersebut, membuat orang percaya memilih untuk tetap berada dalam zona nyaman, dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan pelayanan yang hanya berfokus di dalam gereja dibandingkan pergi penginjilan.⁴ seorang penginjil harus menggunakan metode yang benar dalam memberitakan kabar baik, agar dapat diterima baik oleh orang lain. Mengabarkan injil memiliki metode yaitu:

Pertama, Penginjilan pribadi merupakan metode penginjilan akhir zaman yang efektif.⁵ Pemberitaan Injil melalui kesaksian pribadi merupakan kesaksian yang menceritakan tentang kehidupan pribadi sebelum dan sesudah menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Penginjilan pribadi sangat disukai oleh orang percaya, karena cerita yang disampaikan adalah perjalanan pribadi bersama Tuhan, yang pastinya setiap orang berbeda kisah ceritanya. *Kedua*, penginjilan persahabatan adalah penginjilan yang dilakukan dengan cara membangun hubungan lebih dahulu sebelum memberitakan Injil keselamatan.

Ketiga, Gelang keselamatan: Juga dikenal sebagai gelang Injil, gelang kesaksian, atau gelang tanpa kata, adalah gelang yang digunakan sebagai alat penginjilan Kristen. Gelang keselamatan terdiri dari gambar dan warna kuning, merah, hijau, yang mewakili aspek-aspek kunci dari Injil Kristen.

Keempat, buku tanpa kata: Buku ini terdiri dari beberapa blok warna yang secara berurutan melambangkan katekismus nonverbal untuk mengajar anak-anak, kaum buta aksara, atau orang-orang dengan budaya yang berbeda. Konsep yang digunakan oleh Spurgeon hanya terdiri dari tiga warna: pertama adalah hitam yang melambangkan keadaan berdosa seluruh umat manusia. Biasanya dilambangkan dengan halaman gelap⁶. Kemudian warna merah dilambangkan dengan darah Yesus

⁴Yakub Tomatala, *Penginjilan Masa Kini* (Malang: Gandum Mas, 1988), 76.

⁵Brother William, *Penginjilan Akhir Zaman* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), 145.

⁶“Sejarah Buku Tanpa Kata,” accessed January 8, 2023, <http://sekolahminggu.com/sejarah-buku-tanpa-kata/>.

yang menghapus dosa manusia, dan warna putih melambangkan kebenaran yang dianugerahkan Allah kepada orang percaya melalui pengorbanan Yesus.

Media digital adalah informasi yang dibagikan melalui perangkat atau *layer digital*. Pada dasarnya media digital adalah segala bentuk media yang menggunakan teknologi digital untuk menyimpan, memproses, dan menyampaikan informasi. Dalam perkembangan media digital terjadi sebuah perubahan besar terhadap teknologi media yang biasa dikenal dengan internet, media internet sampai saat ini belum ada yang bisa melampaui levelnya dan juga orang yang menggunakannya dalam segala hal, baik kebutuhan pribadi maupun umum. Akhir-akhir ini media sangat gencar digunakan oleh semua orang diseluruh dunia, karena media bisa diakses oleh semua orang, di mana pun dan kapanpun.⁷ Revolusi industri adalah kemajuan teknologi yang mengintergrasikan dunia fisik, digital dan biologis dimana di dalamnya memuat transformasi cara hidup kerja manusia secara fundamental.

Dengan perkembangan teknologi informasi yang secara pesat telah menciptakan terobosan bagi seluruh kegiatan manusia. Adanya teknologi digital pada revolusi industri 4.0 berdampak bagi kehidupan manusia, revolusi industri 4.0 membuat seluruh kegiatan dilakukan dengan cara sistem otomatis dan menghubungkan manusia diseluruh dunia melalui media digital yang terhubung dengan internet (secara online).⁸ Di era saat ini banyak bermunculan produk produk *new media* yang berbasis internet salah satunya adalah sosial media. Sebagian besar penduduk dunia telah menjadikan media sosial sebagai salah satu kebutuhan hidup yang boleh dikatakan primer, karena tercatat saat ini di Indonesia pengguna media sosial mencapai kurang lebih dari 62,56 juta orang dan dinyatakan sebagai pengguna aktif, dan pengguna aktif tersebut di dominasi oleh kalangan remaja yang kini sering disebut dengan kaum milenial.⁹ Remaja berasal dari kata latin *adolensence* yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa.

Istilah *adolensence* mempunyai arti lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik. Remaja milenial merupakan remaja yang sangat akrab dengan teknologi internet dimana *handphone* dengan sistem android yang menawarkan fitur-fitur dan aplikasi yang memberi kemudahan bagi remaja milenial untuk mengakses informasi apapun yang diinginkan. Remaja milenial saat ini tidak lepas dari *handphone* atau gadget dan alat telekomunikasi lain dengan sistem android, dimana sistem yang ada di gadget dapat langsung menghubungkan penggunanya pada layanan aplikasi sosial media yang dimiliki.¹⁰ Saat ini sosial media sudah menjadi kebutuhan bagi

⁷Dharlinda Suri, "Pemanfaatan Media Komunikasi Dan Informasi Dalam Perwujudan Pembangunan Nasional," *Jurnal Komunikasi Pembangunan* 17, no. 2 (2019): 177–187.

⁸Hamdan, "Industri 4.0 Pengaruh Revolusi Industri Pada Kewirausahaan Demi Kemandirian Ekonomi," *Jurnal Hamdan* 3.2 (2018).

⁹Dewi R, *Pengguna Internet Indonesi Di Dominasi Remaja*, 2009.

¹⁰Nur Ainiyah, "Remaja Millennial Dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millennial," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 2, no. 2 (2018): 221–236.

semua kalangan masyarakat di segala usia mulai dari anak yang usianya 3 tahun sampai orang tua yang usianya 65-80 tahun pasti sudah tidak asing lagi dengan sosial media.

Selain itu setiap individu pasti memiliki lebih dari 1 akun sosial media, hal ini disebabkan oleh karena 80% orang yang menggunakan sosial media lupa akan *password* ataupun email pada awal pembuatan akun sosial media.¹¹ Akun media sosial di kalangan remaja biasanya digunakan untuk memposting tentang kegiatan pribadi, seperti foto dan video bersama teman, keluarga ataupun pasangan. Seiring dengan perkembangan teknologi khususnya internet, sosial media sangat membantu banyak orang untuk mengakses informasi dan berkomunikasi yang sebelumnya terbatas oleh jarak dan waktu saat ini sudah sangat mudah untuk diakses kapan pun dan di mana pun. Ada pun jenis-jenis media sosial sebagai berikut:

Pertama, media sosial merupakan medium yang paling populer. Media ini merupakan sarana yang bisa digunakan pengguna untuk melakukan hubungan sosial, termasuk konsekuensi atau efek dari hubungan sosial tersebut di dunia virtual. Karakter utama dari situs jejaring sosial adalah pertemanan, baik terhadap pengguna yang sudah di ketahuinya dan kemungkinan saling bertemu di dunia nyata (*offline*) maupun membentuk jaringan pertemanan baru.

Kedua, *Jurnal Online (blog)*, jenis media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk terlibat dalam aktivitas etis, memposting komentar dan konten lainnya, serta berbagi informasi. Awalnya blog merupakan salah satu jenis *website* pribadi yang berisi *link* ke *website* lain yang menarik dan dibaharui setiap hari. Pada tahap selanjutnya, blog akan memiliki banyak artikel pribadi (tulisan keseharian) yang ditulis oleh profesional media dan bagian komentar yang dapat diedit oleh pengguna. Dalam hal mekanisme, jenis media sosial yang dimaksud biasanya dibagi menjadi dua kategori: kategori beranda pribadi, yang mencakup orang yang menggunakan nama domain sendiri seperti *.com* atau *.net*, dan kategori kedua, mencakup orang yang menggunakan nama domain gratis.

Ketiga, media konten bersama atau wiki, media sosial ini merupakan situs yang kontennya hasil kolaborasi dari para penggunanya. Mirip dengan kamus atau ensiklopedi, wiki menghadirkan kepada pengguna pengertian, sejarah hingga rujukan buku atau tautan tentang satu kata. Dalam prakteknya, penjelasan-penjelasan tersebut dikerjakan oleh pengunjung, artinya ada kolaborasi atau kerja sama dari semua pengunjung untuk mengisi konten dalam situs ini.

Menggunakan media sosial sebagai sarana penginjilan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih, menantang orang-orang percaya bahkan terlebih-lebih para pelayan Tuhan untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana dalam memberitakan Injil Tuhan bagi dunia. Pada prinsipnya teknologi yang semakin pesat ini memberi peluang bagi orang-orang percaya

¹¹Prosiding Snades, Desain Kolaborasi Interdisipliner, and Era Digital, "New Media, Media Pembelajaran Daring, Aplikasi Tik Tok, Era Pandemi" (2022): 184–190.

secara khusus, kepada para pelayan Tuhan dalam memberitakan Injil kepada orang-orang yang belum percaya dan belum menerima Kristus di dalam hidupnya sebagai Tuhan dan Juruselamat.

Terdapat 5 media sosial yang sering di gunakan oleh masyarakat indonesia secara khusus, yaitu Facebook, Whatsapp, You Tube, Tiktok, Instagram, setiap media sosial ini pastinya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, namun media sosial inilah yang sampai sekarang banyak di gunakan oleh masyarakat indonesia bahkan dunia. Dalam penelitian ini peneliti akan membahas satu persatu media sosial yang banyak penggunanya dan bagaimana memanfaatkannya menjadi sarana pemberitaan injil:

1. Facebook

Facebook adalah media jejaring sosial yang cukup luas dan banyak digunakan oleh masyarakat indonesia bahkan dunia, dengan Facebook seseorang dapat melihat kegiatan orang lain, dapat terhubung dengan keluarga, teman, bahkan orang lain yang ada di seluruh dunia untuk melalukan komunikasi, dan dapat berbagi informasi. Dengan jejaring Facebook yang tidak terbatas, maka Facebook ini dapat dimanfaatkan untuk memberitakan Injil Tuhan kepada semua orang. Aplikasi ini sangat efektif untuk digunakan oleh hamba Tuhan dalam memberitakan Injil, sebab semua orang bergabung dengan jejaring Facebook ini, bukan hanya di kalangan orang tua saja bahkan anak-anak di bawah umur juga menggunakan jejaring Facebook dengan tujuan untuk berinteraksi dengan sesama tanpa batas ruang dan waktu dan berbagai motivasi lainnya.

Hamba Tuhan atau pun pelayan misi, bahkan pelayan Tuhan yang lainnya dapat menggunakan jejaring Facebook sebagai sarana pemberitaan Injil dengan cara, menyampaikan kesaksian pribadi dengan membuat video singkat mengenai kehidupan sebelum mengenal Kristus dan bagaimana hidup setelah menerima Kristus, bisa juga membuat konten tentang bagaimana penyertaan Tuhan dalam segala situasi, dalam hal ini sangat di perlukan yang namanya kreativitas seorang pelayan Tuhan, agar kesaksian yang mau disampaikan dapat menarik minat dan perhatian para pendengarnya, sehingga para pendengar memiliki minat untuk terus menerus menyaksikan kesaksian yang akan disampaikan.

Bisa juga dengan membuat konten ayat-ayat Firman Tuhan yang dapat memberkati para pembacanya, membuat video ataupun tulisan mengenai berita Injil dapat dilakukan melalui media ini. Seseorang yang ingin menyampaikan Injil Tuhan bisa dengan rinci memperkenalkan siapa itu Yesus kepada semua orang, penderitaannya, kasihnya dan pengorbanannya, sehingga orang yang memiliki ketertarikan akan hal itu dapat membaca bahkan membagikannya kepada yang lain sehingga banyak orang dapat menyaksikannya dalam hitungan detik.

2. WhatsApp

Whatsapp merupakan sebuah aplikasi chat yang cukup populer sampai saat ini, dengan pengguna aktif berjumlah 1,5 miliar seluruh dunia, dan menjadi sebuah aplikasi yang banyak di minati oleh orang banyak pada tahun 2019. Aplikasi whatsapp di dirikan oleh dua mantan karyawan Yahoo, yang bernama Brian Acton dan Jan Koum, yang pertama kali di terbitkan tahun 2009.¹² Aplikasi whatsapp di didikan oleh dua mantan karyawan Yahoo, yang bernama Brian Acton dan Jan Koum, yang pertama kali diterbitkan tahun 2009. WhatsApp merupakan salah satu layanan media sosial yang berupa sebuah aplikasi dan bukan hanya di gunakan untuk mengirim pesan teks saja, akan tetapi juga dapat digunakan untuk mengirim pesan bergambar, mengirim audio, telepon, bahkan bisa melakukan *video call*.

Sampai saat ini jumlah pengguna aplikasi semakin banyak orang yang memakai media WhatsApp dan memanfaatkannya untuk saling komunikasi, berbagi informasi antara satu dengan yang lain, tidak tertutup kemungkinan juga di aplikasi ini dipakai untuk memberitakan Injil, bisa dilakukan dengan berbagai cara salah satunya membagikan ayat Alkitab. Orang pasti berpikir bahwa media ini tidak tepat untuk dijadikan sarana pemberitaan Injil, pernyataan ini mungkin ada benarnya, dan memungkinkan juga salah. Orang lain berpikir aplikasi ini tidak tepat sebab WhatsApp ini hanya bisa melakukan kontak dengan orang-orang yang dikenal ternyata di balik pernyataan itu ada benarnya tetapi, di sisi lain juga salah sebab media WhatsApp ini ternyata juga bagus digunakan untuk berbagi kebenaran Firman Tuhan, karena pada prinsipnya media whatsapp ini bisa bersifat personal bahkan juga komunitas, yang baik untuk membangun komunikasi dan memperdalam pemahaman mengenai Alkitab, bahkan dapat digunakan untuk membangun dan meneguhkan iman di dalam Yesus.

Caranya yaitu dengan membuat status pribadi yang berisikan tentang kerohanian, sehingga melalui hal itu orang-orang yang melihatnya menjadi terberkati, bisa juga melalui komunikasi langsung dengan orang-orang yang akan dilayani secara pribadi, bisa dengan *video call*, telepon, membagikan pesan suara (audio), bahkan bisa sekedar ayat Alkitab bagi orang Kristen yang kerohaniannya sudah mulai merosot dan menjaga pertumbuhan iman jemaat di dalam Kristus Yesus.

3. YouTube

YouTube adalah salah satu layanan media sosial yang terpopuler sampai saat ini bahkan banyak disukai oleh masyarakat indonesia namun perlu diperhatikan bukan hanya masyarakat indonesia saja tetapi negara-negara lain pun menjadi pengguna aktif dari aplikasi ini, bisa dikatakan bahwa aplikasi YouTube ini di pakai oleh orang-orang yang ada di segala penjuru. YouTube di

¹²Pernita Hestin, "Sejarah WhatsApp, Aplikasi Chat Paling Populer Saat Ini," accessed February 15, 2023, <https://techno.okezone.com/read/2020/01/18/207/2154693/sejarah-whatsapp-aplikasi-chat-paling-populer-saat-ini>.

luncurkan oleh tiga orang mantan pekerja paypal yakni, Steve Chen, Chad Hurley dan Jewed Karim pada Februari 2005 dan menjadi milik Google tahun 2006.¹³ Dalam setiap situs pasti memiliki kelemahan dan kelebihan tersendiri namun dalam hal ini peneliti lebih berfokus pada apa yang menjadi keunggulan dari media YouTube yaitu menyimpan video yang diunggah oleh orang lain bahkan memungkinkan untuk setiap pribadi mengunggah videonya sendiri dan membagikannya, itulah sebabnya mengapa media ini lebih banyak peminatnya.

Untuk dapat mengunggah sesuatu hal secara khusus dalam bentuk video seorang YouTuber harus membuat akun pribadi terlebih dulu, dengan mematuhi segala macam peraturan yang telah ditetapkan dari pihak YouTube, setelah semuanya berjalan dengan baik, barulah bisa mengunggah konten-konten yang ingin dibagikan kepada orang lain. Melalui akun YouTube ini pun dapat digunakan oleh hamba Tuhan atau pelayan Tuhan sebagai sarana untuk mengunggah video-video yang menyangkut tentang Kristen, bisa dalam bentuk nyanyian rohani, pengajaran tentang Kristus, bisa juga dengan membuat cerita mengenai tokoh-tokoh dalam Alkitab, dan berbagai hal lainnya.

4. Instagram

Instagram merupakan salah satu media sosial yang paling populer di Indonesia, dengan total penggunaanya yang aktif mencapai 61 juta orang dengan usia rata-rata 18-25 tahun. Kelebihan dari aplikasi ini yaitu terletak pada bagian figur filternya sehingga gambar yang dihasilkan mampu menunjukkan keindahannya, bahkan bisa dikatakan dengan adanya media ini dunia menjadi berwarna, sebab dengan Instagram ini semua momen atau kejadian yang ada menjadi sangat berarti dikarenakan gambar yang dihasilkan menjadi pesan artistik yang dapat dinikmati oleh banyak orang.

Di balik kelebihan yang dimiliki oleh aplikasi Instagram ini terdapat pula sisi negatifnya namun dalam penelitian ini peneliti hanya berfokus pada sisi positifnya yang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai sarana pemberitaan Injil Tuhan bagi orang yang belum menerima Kristus bahkan yang belum mengenalnya namun tidak tertutup kemungkinan juga untuk orang-orang Kristen yang imannya sedang merosot, dengan tujuan untuk dikuatkan kembali dengan berbagai kebenaran firman Tuhan yang akan di bagikan. Media sosial ini pun dapat di manfaatkan untuk menjadi sarana pemberitaan Injil Tuhan kepada semua orang, dengan cara membagikan foto yang diedit dengan adanya kutipan ayat-ayat Alkitab Tuhan di dalamnya, bahkan bisa semacam kata-kata motivasi yang mengarah pada penginjilan namun dalam bentuk foto, bisa juga dengan membuat video singkat yang berisikan tentang Yesus Kristus.

¹³Feronika Azmil, "Sejarah Singkat YouTube, Situs Video Sharing Terbesar," accessed February 15, 2023, <https://www.merdeka.com/teknologi/sejarah-singkat-youtube-situs-video-sharing-terbesar-tekstory.html>.

5. Tiktok

Media sosial yang satu ini pun digandrungi oleh pengguna media sosial secara khusus para remaja dan pemuda bahkan tidak tertutup kemungkinan untuk orang tua, aplikasi ini biasanya digunakan untuk menonton video yang menarik, video *slowman*, video yang disertai dengan musik dan gerakan tubuh, aplikasi ini banyak pemakainya karena mudah digunakan dan siapa pun dapat membuat video dengan kreativitas sendiri-sendiri. Pendiri aplikasi Tiktok ini adalah seorang pria asal China yang bernama Zhang Yiming, lulusan dari *Software engineer* dari Universitas Nankai mendirikan perusahaan teknologi Bytedance pada maret 2012, melalui perusahaan inilah Yiming mengembangkan aplikasi Tiktok dan diluncurkan pada tahun 2016.¹⁴ Aplikasi Tiktok inipun dapat dimanfaatkan untuk menjadi sarana pemberitaan Injil bagi milenial saat ini dengan cara membuat video singkat mengenai Firman Tuhan ditambah dengan musik rohani.

Konten yang salah dipahami: Pesan yang disampaikan melalui media sosial mudah disalah pahami, sehingga menghasilkan informasi yang keliru. Akibat dari pemahaman yang keliru menimbulkan ketegangan antar umat beragama, beberapa orang mungkin tersinggung atau tidak senang dengan pesan penginjilan yang disampaikan. *Bullying* atau intimidasi dapat terjadi karena orang lain tidak setuju dengan pesan penginjilan yang disampaikan atau karena mereka merasa terganggu dengan informasi agama yang dibagikan. *Bullying* ini dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Misalnya melalui komentar pesan yang tidak sopan, bahkan bisa memblokir akun media sosial tersebut.

B. METODOLOGI

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana model pemberitaan kabar baik melalui digital yang efektif bagi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data dari data primer peneliti akan melakukan wawancara kepada pengurus inti bidang kabar baik. Sedangkan data sekunder peneliti akan menggunakan dokumentasi dan dokumen kegiatan kabar baik melalui akun sosial media mahasiswa STT KAO Semarang.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah pertama, pengertian penginjilan; apa yang anda pahami tentang penginjilan? Apakah anda pernah melakukan penginjilan secara langsung? Apa yang anda rasakan saat anda melakukan penginjilan secara langsung? Apa alasan anda melakukan penginjilan? Apa hambatan anda saat melakukan penginjilan? Apakah anda pernah mendoakan orang

¹⁴“Asal Mula TikTok, Digandrungi Milenial Tapi Penuh Kontroversial,” accessed February 15, 2023, <https://www.wartaekonomi.cp.id/read293550/asal-mula-toktok-digandrungi-milenial-tapi-penuhkontroversial,>.

yang anda injili secara langsung? Kedua, metode penginjilan; metode apa saja yang anda ketahui tentang penginjilan? Metode apa yang paling sering anda gunakan saat melakukan penginjilan?

Ketiga, media penginjilan; apa yang anda ketahui tentang media digital? Apa yang anda ketahui tentang sosial media? Berapa aplikasi media sosial yang anda miliki? Berapa aplikasi media sosial yang anda miliki? Apa yang sering anda lakukan terhadap akun media sosial yang anda miliki? Dalam sehari berapa lama anda menggunakan media sosial? Keempat, penginjilan digital; apa yang anda ketahui tentang penginjilan melalui digital? Apakah anda pernah melakukan penginjilan melalui media digital? Aplikasi apa yang paling sering anda gunakan dalam memberitakan injil? Apa hambatan yang anda hadapi saat melakukan penginjilan digital? Apa yang anda lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut? Apakah anda pernah mendapat respon dari teman atau followers tentang postingan yang anda buat? Setelah melakukan penginjilan apakah di hari berikutnya anda melakukan *Follow up*? Apakah anda pernah mendoakan orang yang anda injili melalui telfon atau *video call*?

C. PEMBAHASAN

Dalam bagian ini, peneliti membahas hasil penelitian untuk mengetahui bagaimana model pemberitaan Kabar Baik melalui digital dan apa saja hambatan dalam melakukan penginjilan bagi mahasiswa. Berdasarkan hasil lapangan yang dilakukan oleh peneliti setelah melakukan observasi dan wawancara, selanjutnya peneliti akan menganalisis secara terperinci dan menyeluruh setiap unsur yang berkaitan dengan pemberitaan kabar baik melalui digital bagi mahasiswa STT KAO Semarang.

1. Pemahaman dan hambatan dalam melakukan penginjilan secara langsung

Pemahaman: Dari 13 mahasiswa memiliki pemahaman tentang penginjilan yang menyatakan bahwa Penginjilan adalah Amanat Agung yang harus disampaikan pada semua orang. Penginjilan adalah tugas setiap orang percaya. Dari 13 mahasiswa yang di wawancarai terdapat 3 orang yang belum pernah melakukan penginjilan secara langsung. Hal ini dikarenakan rasa takut di dalam diri yang membuat mahasiswa tidak memiliki keberanian untuk melangkah memberitakan injil kepada orang yang sama sekali tidak mereka kenal.

Hambatan: Hambatan yang dialami mahasiswa saat melakukan penginjilan secara langsung adalah mahasiswa bingung dan takut untuk memulai perbincangan dengan orang yang tidak dikenal, mahasiswa belum siap menerima respon yang kurang baik, seperti diabaikan oleh orang yang diinjili. Rasa takut dan khawatir yang berlebihan membuat 3 mahasiswa tidak berani untuk memberitakan Injil kepada orang yang tidak dikenal.

Hasil wawancara memberikan informasi bahwa pada bagian pertanyaan mengenai pemahaman dan hambatan dalam penginjilan, diketahui bahwa mahasiswa STT KAO sudah memahami dengan baik pengertian dari penginjilan dan diketahui bahwa hambatan yang dialami oleh mahasiswa saat melakukan

penginjilan adalah rasa takut yang berlebihan dan bingung mau memulai perbincangan darimana. Namun saat peneliti mengkaitkan jawaban mahasiswa dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti menemukan bahwa karena rasa takut adalah kendala utama dalam memberitakan Injil.

2. Metode Penginjilan

Metode: Dari 13 Mahasiswa menyatakan bahwa mereka mengetahui dan mempelajari beberapa metode dalam penginjilan yaitu, metode penginjilan pribadi, metode menggunakan gelang keselamatan, metode buku tanpa kata, metode persahabatan. Dari banyaknya metode penginjilan yang telah dipelajari. Peneliti mendapatkan hasil bahwa metode yang paling sering digunakan oleh mahasiswa saat melakukan penginjilan adalah metode penginjil pribadi dan metode persahabatan.

Alasan: Mahasiswa sering menggunakan metode penginjilan pribadi dan metode persahabatan saat melakukan penginjilan karena menurut mahasiswa pengalaman pribadi menceritakan tentang perubahan keadaan sebelum dan sesudah mengenal Yesus. Kesaksian pribadi lebih mudah untuk diceritakan dari pada teori yang didapatkan. Jawaban yang hampir sama dalam dari mahasiswa yang lebih sering menggunakan metode penginjilan persahabatan karena, menurut mereka sebelum menyampaikan Injil, sebaiknya mencoba untuk membangun hubungan dengan orang yang akan diinjili. Setelah orang yang akan diinjili nyaman, maka orang tersebut pasti akan terbuka dengan Injil yang disampaikan.

3. Pemahaman dan Penggunaan Media Digital

Pemahaman: Dari 13 mahasiswa terdapat beberapa pemahaman mahasiswa tentang media digital yaitu, media digital digunakan untuk mengakses alat elektronik, mengakses data dan berhubungan dengan media sosial, yang berfungsi untuk komunikasi. Pemahaman lainnya yaitu, media digital bukan hanya untuk komunikasi, tetapi bisa membagikan video dan gambar dengan waktu yang sangat cepat, dan sumber informasi terbaru.

Pengguna: Mahasiswa menggunakan berbagai macam aplikasi seperti Tiktok, Facebook, Instagram, Youtube, dan WhatsApp, namun tidak semua mahasiswa memiliki aplikasi tersebut, beberapa mahasiswa memiliki *handphone* yang RAM kecil sehingga tidak memungkinkan untuk menampung banyak file dan aplikasi. Aplikasi media digital yang dimiliki digunakan untuk berkomunikasi, mencari informasi, *upgrade* diri, berfoto atau selfie, nonton, mendengarkan musik, *live* untuk berjualan dan bahkan ada mahasiswa yang mendapatkan uang dari beberapa aplikasi yang mereka miliki. Dalam sehari mahasiswa menghabiskan waktu rata-rata 3-5 jam.

Dari hasil wawancara peneliti mendapatkan hasil bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang media digital, dan mahasiswa juga sudah menggunakan dan merasakan dampak dari media sosial. Selain untuk berkomunikasi mahasiswa dapat memanfaatkan media digital yang

mereka miliki untuk mendapatkan kesenangan yang mereka inginkan dengan cara mendengarkan musik dan menonton.

4. Pemahaman tentang Penginjilan Digital

Pemahaman: Dari 13 Mahasiswa memiliki pemahaman tentang penginjilan digital yaitu, memberitakan kabar baik melalui media sosial berupa gambar maupun video singkat tentang kesaksian pribadi yang menyampaikan keadaan sebelum dan sesudah mengenal Yesus atau pun membuat video dengan kata-kata motivasi yang bersumber dari Alkitab. Mahasiswa STT KAO telah mendapatkan matakuliah *evangelism* yang mengajarkan cara untuk melakukan penginjilan digital. dan tim pemberitaan kabar baik juga pernah melakukan simulasi dalam melakukan simulasi penginjilan digital.

Respon dari mahasiswa: Pada saat mengikuti matakuliah *Evangelism* dan pelatihan penginjilan seluruh mahasiswa, diharuskan untuk membuat contoh video atau kata kata yang akan diunggah di media sosial milik mahasiswa. Setelah melakukan hal tersebut ada beberapa dari antara mahasiswa yang mengunggah sesuatu tentang penginjilan, mendapat respon dari salah satu temannya yang pada intinya dengan postingan yang dibuat menjadi langkah pertama dalam memulai penginjilan melalui digital.

Aplikasi: Aplikasi yang sering digunakan mahasiswa untuk melakukan penginjilan adalah aplikasi Instagram dan WhatsApp. Tim penginjilan memiliki akun Instagram tersendiri untuk melakukan penginjilan. Akun penginjilan ini diberi nama @bumibaru__ melalui akun ini video dan gambar yang dibuat oleh mahasiswa diunggah ke akun Instagram. Mahasiswa telah diperlengkapi dengan pemahaman materi serta telah diajarkan bagaimana cara memberitakan injil melalui digital. Media digital sangat membantu mahasiswa dalam memberitakan Injil.

Hambatan: Dalam memberitakan Injil melalui media digital mahasiswa menjelaskan bahwa mereka kesulitan di bagian pengeditan video agar terlihat lebih bagus, seperti video yang ada diberbagai media sosial. Selain itu jaringan dan kuota yang menjadi pendukung dalam melakukan penginjilan, ternyata berbeda dengan hasil wawancara yang didapat karena, mahasiswa mengatakan bahwa jaringan dan kuota mereka sangat terbatas. Jaringan yang buruk membuat mahasiswa yang sedang melakukan penginjilan melalui *video call* harus terhenti, suara satu sama lain terdengar tidak jelas, kuota yang terbatas. Tidak semua mahasiswa mendapatkan uang bulanan dari keluarga sehingga untuk membuka aplikasi media sosial yang membutuhkan *kuota* yang memerlukan cukup banyak akan lebih jarang dibuka.

Hasil penelitian memberikan informasi bahwa pada bagian ini mahasiswa telah memahami dan mendapatkan pelatihan untuk melakukan penginjilan digital. Aplikasi yang menjadi wadah untuk melakukan penginjilan digital di ketahui bahwa WhatsApp dan Instagram adalah media yang paling

sering digunakan oleh mahasiswa. Selain itu melalui hasil wawancara peneliti mengetahui bahwa, hambatan dalam melakukan penginjilan digital adalah jaringan, kuota yang terbatas dan masih kurangnya kemampuan mahasiswa untuk membuat video dan gambar yang menarik untuk melakukan penginjilan. Selain membuat gambar dan animasi, mengirim pesan atau *chat* kepada orang lain juga menjadi langkah awal untuk melakukan penginjilan.

D. KESIMPULAN

Setelah melakukan observasi dan wawancara kepada mahasiswa, maka peneliti menemukan hasil bahwa model pemberitaan kabar baik melalui digital yang efektif bagi mahasiswa adalah aplikasi WhatsApp dan Instagram. Pengurus pemberitaan kabar baik diketahui bahwa memiliki akun Instagram khusus yang diberi nama @bumibaru__ untuk melakukan penginjilan. Video dan gambar yang dibuat oleh mahasiswa akan dikirim ke akun Instagram.

Peneliti juga mendapatkan hasil bahwa hambatan mahasiswa dalam melakukan penginjilan adalah jaringan dan kuota yang terbatas. Terlepas dari hambatan yang ada, mahasiswa berusaha untuk terus memberitakan Injil melalui media digital. Meskipun belum seluruhnya mahasiswa menggunakan akun media sosial mereka untuk memberitakan injil, setidaknya masih ada mahasiswa lainnya yang melakukan penginjilan melalui media sosial yang dimiliki.

Dari hasil penelitian di atas, peneliti mengajukan saran bagi tim pengurus bidang kabar baik STT KAO Semarang. Peneliti berharap agar pengurus PI menjadi pendorong bagi mahasiswa untuk melakukan penginjilan digital, dan peneliti berharap akun Instagram @bumibaru__ terus dikembangkan, pengurus PI punya program khusus tentang penginjilan ataupun pelatihan di setiap bulannya. Sehingga pengurus PI dan mahasiswa bisa saling memahami kendali dan mencari solusi bersama untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Nur. "Remaja Millennial Dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millennial." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 2, no. 2 (2018).
- Azmil, Feronika. "Sejarah Singkat YouTube, Situs Video Sharing Terbesar." Accessed February 15, 2023. <https://www.merdeka.com/teknologi/sejarah-singkat-youtube-situs-video-sharing-terbesar-tekstory.html>.
- D. W. Ellis. *Metode Penginjilan: Istimewa Tepat Guna Bagi Penginjil Awam Praktis Dan Taktis*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 1999.
- David J. Bosch. *Transformasi Misi Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2002.
- Flynn, Lestie B. *19 Karunia Roh*. Batam: Gospel Press, 2001.
- Hamdan. "Industri 4.0 Pengaruh Revolusi Industri Pada Kewirausahaan Demi Kemandirian Ekonomi." *Jurnal Hamdan* 3.2 (2018).
- Heru Kurniawan. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama Anggota IKAPI, 2021.
- Hestin, Pernita. "Sejarah WhatsApp, Aplikasi Chat Paling Populer Saat Ini." Accessed February 15, 2023. <https://techno.okezone.com/read/2020/01/18/207/2154693/sejarah-whatsapp-aplikasi-chat-paling-populer-saat-ini>.
- Meleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- R, Dewi. *Pengguna Internet Indonesi Di Dominasi Remaja*, 2009.
- Snades, Prosiding, Desain Kolaborasi Interdisipliner, and Era Digital. "New Media, Media Pembelajaran Daring, Aplikasi Tik Tok, Era Pandemi" (2022).
- Suri, Dharlinda. "Pemanfaatan Media Komunikasi Dan Informasi Dalam Perwujudan Pembangunan Nasional." *Jurnal Komunikasi Pembangunan* 17, no. 2 (2019).
- Tomatala, Yakub. *Penginjilan Masa Kini*. Malang: Gandum Mas, 1988.
- William, Brother. *Penginjilan Akhir Zaman*. Yogyakarta: Andi Offset, 2007.
- "Asal Mula TikTok, Diganderungi Milenial Tapi Penuh Kontroversial." Accessed February 15, 2023. <https://www.wartaekonomi.cp.id/read293550/asal-mula-toktok-digandrungi-milenial-tapi-penuhkontroversial>.
- "Sejarah Buku Tanpa Kata." Accessed January 8, 2023. <http://sekolahminggu.com/sejarah-buku-tanpa-kata/>.